

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh mendengarkan dan membaca sholawat terhadap pasien Post Op ORIF di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat penurunan nilai tingkat kecemasan setelah di berikan intervensi mendengarkan dan membaca sholawat sebanyak 6 kali dalam 3 hari pada pasien Post Op ORIF di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi
2. Terdapat penurunan nilai nyeri setelah diberikan intervensi mendengarkan dan membaca sholawat sebanyak 6 kali dalam 3 hari pada pasien Post Op ORIF di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh mendengarkan dan membaca sholawat terhadap tingkat kecemasan dan nyeri

pada pasien Post Op ORIF di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pasien

Pasien dengan Post Op ORIF dapat menerapkan terapi non farmakologi secara distraksi dengan pendekatan spiritual yaitu mendengarkan dan membaca sholawat untuk mengurangi tingkat kecemasan dan nyeri yang di alami.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode lain seperti memahami makna dari sholawat untuk menurunkan tingkat kecemasan dan nyeri pada pasien post operasi. Sehingga memberikan hasil yang lebih bermakna.

3. Bagi Rumah Sakit

Peneliti memberikan masukan dan bagi Rumah Sakit untuk tetap mengembangkan kompetensi perawat, khususna pengembangan intervensi keperawatan secara non farmakologis dalam pendekatan distraksi dan

spiritualitas dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami masalah tingkat kecemasan dan nyeri. Khususnya pada pasien dengan Post Op ORIF.

#### 4. Bagi Perawat

Perawat dapat menerapkan terapi non farmakologi sebagai intervensi mandiri berupa mendengarkan dan membaca sholawat untuk mengurangi tingkat kecemasan dan nyeri yang di alami oleh pasien Post Op ORIF.